

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA UMKM
BIDANG KULINER DI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Steven Valencia

20312642

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA UMKM
BIDANG KULINER KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan guna memenuhi sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Steven Valencia

20312642

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PALGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Penulis,



(Steven Valencia)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KEBERLANJUTAN BISNIS MELALUI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA UMKM
BIDANG KULINER DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Steven Valencia

No. Mahasiswa: 20312642

Telah disetujui oleh dosen Pembimbing

Pada Tanggal 23 Juli 2024

Dosen Pembimbing



(Ayu Chairina Laksmi, S. E., M. AppCom, M. Res, Ph. D., Ak, CA)

HALAMAN MOTTO

“Man Jadda Wajada, Man Shabara Zhafira, Man Saara Ala Darbi Washala”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, ia akan mencapai tujuannya, barang siapa yang bersabar, ia akan beruntung, siapa yang menapaki jalan-Nya akan sampai pada tujuannya”

“Jika kamu tidak tahan terhadap lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung pahitnya kebodohan”

(Imam Syafi'i)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan penuh rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan penuh rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berkontribusi dengan terus mendoakan dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dukungan baik secara finansial maupun secara mental, serta doa yang tiada hentinya hingga saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kebahagiaan untuk kedua orang tua saya.
2. kakak saya Natasya Baby Suchita yang saya cintai. Terima kasih selalu memberikan doa, motivasi dan arahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi saya.
3. Nisrina Aqila Fitria, Terima kasih atas kontribusinya menjadi *support system* dan selalu menemani serta menyemangati selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Abang saya Khairy Alfadhillah yang saya cintai. Terima kasih atas nasihat, dukungan dan kasih sayang kepada saya.
5. Terima kasih untuk teman-teman asrama Pekanbaru atas dukungan dan doanya kepada saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat Paket jogja, Thoriq El Hanan, Rizky Pambudi dan Romadho Ilham. Terima kasih atas Semangat, Kebersamaan, Dukungan serta Canda gurau selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
8. Diri saya sendiri Steven Valencia terima kasih atas segala semangat dan kerja kerasnya selama ini. Semoga tetap rendah hati dan apa yang sudah didapatkan dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

9. Terakhir untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, baik doa, cinta dan motivasi atas kelancaran penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi' alamin, penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam atas rahmat dan hidayah-Nya, serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam tak lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menerangi umat manusia dengan pedoman Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberlanjutan Bisnis Melalui Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Bidang Kuliner Di Kota Pekanbaru”** dan disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, perlindungan, dan kekuatan.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan dan penerang bagi umatnya.
3. Bapak Achtar Ewo dan Ibu Lellyana Puspita Sari, orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, materi, dan nasihat tanpa henti.
4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ph.D., Ak., CA., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, waktu, kritik, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk doa, cinta, dan motivasi untuk kelancaran penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Semoga Allah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Penulis

Steven Valencia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI	13
2.1. Landasan Teori dan Pengertian Variabel	13
2.1.1. Teori RBV (<i>Resource Based View</i>)	13
2.1.2. keberlanjutan bisnis	14
2.1.3. Pengendalian Internal	15
2.1.4. Komponen Pengendalian Internal	17
2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi	18
2.2. Penelitian terdahulu	19
2.3. Hipotesis penelitian	25
2.4. Kerangka Pemikiran	31
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1. Populasi dan Sampel penelitian	33
3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.2.1. Sumber Data	34
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36

3.3.1	Variabel Independen	36
3.3.2	Variabel Dependen	37
3.4.	Uji Coba Instrumen.....	38
3.4.2.	Model Pengukuran (Outer Model).....	40
3.4.3.	Pengukuran <i>Inner Model</i>	41
3.4.4.	Uji Hipotesis.....	42
BAB IV	44
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	44
4.1	Hasil Pengumpulan Data Responden.....	44
4.2	Deskripsi Responden.....	44
4.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.4	Analisis PLS.....	48
BAB V	62
PENUTUP	63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Implikasi Penelitian.....	63
5.3	Keterbatasan Penelitian	64

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis melalui sistem informasi akuntansi sebagai variabel *intervening* pada UMKM bidang kuliner kota pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 160 UMKM bidang kuliner di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan analisis PLS dengan menggunakan SmartPLS v.4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis. Serta pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis melalui adanya sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Pengendalian internal, keberlanjutan bisnis, sistem informasi akuntansi, Usaha Mikro Kecil menengah.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of internal control on business sustainability through accounting information systems as an intervening variable in culinary SMEs in the city of Pekanbaru. The method used in this research is quantitative. The sample consists of 160 culinary SMEs in the city of Pekanbaru. This study employs PLS analysis using SmartPLS v.4. The results indicate that internal control has a positive influence on business sustainability. Internal control also positively affects accounting information systems, which in turn positively influence business sustainability. Additionally, internal control positively influences business sustainability through the presence of accounting information systems.

Keywords: *Internal control, business sustainability, accounting information systems, Small and Medium Enterprises (SMEs).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung dan menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia (Azhima & Affandy, 2022). UMKM tidak hanya membantu dalam menggerakkan perekonomian, tetapi juga berkontribusi pada demokratisasi ekonomi, mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan mencapai sejumlah tujuan sosial dalam pembangunan nasional. Hal ini dipercaya bahwa UMKM dapat menjadi salah satu sektor yang memimpin sektor lain dalam mendorong kemajuan ekonomi (Ayu & Dewi, 2021).

Undang-Undang No. 20/2008 menjelaskan tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah jenis perusahaan yang terbagi dalam tiga kategori: usaha mikro, badan usaha milik perorangan, dan badan usaha milik perorangan yang memenuhi persyaratan usaha mikro. Perusahaan kecil adalah perusahaan yang dijalankan oleh seseorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dan dikendalikan secara langsung oleh orang perorangan atau badan usaha tersebut dikendalikan oleh perorangan atau korporasi.

Usaha menengah adalah usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan kecil atau perusahaan besar. Dari

pengelompokan UMKM diatas, terdapat kriteria UMKM menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Kriteria UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021

Kategori	Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	s.d. Rp1.000.000.000.	s.d. Rp2.000.000.000.
Usaha Kecil	Lebih dari Rp1.000.000.000 s.d. Rp5.000.000.000.	lebih dari Rp2.000.000.000 s.d. Rp15.000.000.000
Usaha Menengah	lebih dari Rp5.000.000.000 s.d. Rp10.000.000.000.	lebih dari Rp15.000.000.000 s.d. Rp50.000.000.000

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023.

Dalam perekonomian Indonesia UMKM memainkan peran penting karena memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan PDB dan penyerapan tenaga kerja (Zuhra & Maresti, 2023). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah menunjukkan bahwa pada tahun 2021 terdapat 64,2 juta UMKM yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan 60,42% investasi total di Indonesia (<https://ekon.go.id/>, 2021). Sekitar Rp8.573,89 triliun, atau 61,07% dari PDB, diberikan oleh UMKM (Azhima & Affandy, 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa UMKM bukan hanya sekadar sektor pelengkap, melainkan menjadi tulang punggung ekonomi nasional yang berdampak pada pertumbuhan dan kesejahteraan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus memberikan perhatian dan dukungan yang terus-menerus untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan sektor UMKM untuk memajukan ekonomi Indonesia.

Dilansir dari berita rri.co.id oleh Soufi (2023) pada tanggal 11 Agustus 2023 Di provinsi Riau tepatnya di ibu kotanya yakni di Pekanbaru merupakan salah

satu pusat ekonomi terbesar di pulau Sumatera. Selain memiliki iklim usaha yang baik, pekanbaru juga memiliki perkembangan UMKM yang luar biasa. Jumlah UMKM di kota ini lebih besar daripada di kabupaten/kota lain di Riau.

Sektor UMKM memiliki industri yang bervariasi, terdapat yang bergerak di bidang kuliner, konveksi, otomotif, teknologi dan lainnya. Pada penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pada UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Industri kuliner adalah suatu bisnis yang sekarang ini sedang berkembang di Indonesia. Industri kuliner merupakan industri terbuka dan mudah dimasuki oleh kompetitor dikarenakan terus adanya inovasi-inovasi baru di bidang kuliner ini (Supriyadi dkk., 2022).

Data analisis UMKM yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru pada tahun 2020 mengungkapkan situasi yang menarik dalam sektor kuliner, terutama di tengah-tengah pandemi Covid-19. Meskipun menghadapi tantangan besar, terdapat variasi yang signifikan dalam tingkat pertumbuhan di berbagai wilayah. Pertumbuhan yang paling mencolok terjadi di Kecamatan Sukajadi, mencapai 96%, menunjukkan potensi besar untuk pertumbuhan bisnis kuliner di wilayah tersebut. Namun, yang menjadi sorotan adalah Kota Pekanbaru mengalami pertumbuhan terendah, bahkan mencapai angka negatif sebesar -26% sekitar 7.888 UMKM mengalami penurunan omzet bahkan tidak melanjutkan usahanya (Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, 2021).

Sementara itu, laporan yang diberitakan dari mediacenterriau.com pada tanggal 1 Maret 2024, mengungkapkan bahwa Kota Pekanbaru mengalami peningkatan angka kemiskinan sekitar 3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Situasi ini mendorong Pemerintah untuk mengencangkan upaya dalam mendukung UMKM agar dapat bertahan dan terus berkembang di tengah dinamika era revolusi industri. Namun, kenyataannya sebagian UMKM mengalami kendala dalam keberlanjutan bisnisnya karena kurangnya keterampilan manajemen dan pengelolaan keuangan yang optimal. Banyak pengusaha UMKM merasa bahwa akuntansi adalah sesuatu yang rumit dan mahal sehingga sering diabaikan. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang kinerja bisnis dan keputusan seringkali didasarkan pada asumsi pribadi. Dampaknya, banyak UMKM berjuang untuk bertahan dan bahkan harus menutup usaha. Karena itulah, pemerintah mendorong peningkatan kualifikasi setiap unit usaha, baik dalam hal keterampilan maupun manajemen pengelolaan keuangan bisnis.

Dengan situasi seperti ini, pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi menjadi semakin penting bagi keberlanjutan bisnis UMKM. Di era teknologi yang semakin canggih ini, UMKM harus mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu UMKM dalam mengelola transaksi keuangan, mengoptimalkan operasional bisnis, serta memperkuat stabilitas perekonomian mereka (Supriyadi dkk., 2022). Dilansir juga berita dari Riau1.com oleh Surya (2023) pada tanggal 31 Oktober 2023 bahwa Kepala Dinas Koperasi dan UKM Pekanbaru mengatakan di tahun 2023 jumlah pelaku UMKM di kota Pekanbaru sebanyak 25.074 UMKM. Dari jumlah tersebut, sekitar 5.000 pelaku UMKM menjalankan UMKM di bidang kuliner.

Tingkat pertumbuhan dan penurunan ini memiliki implikasi langsung terhadap keberlanjutan UMKM, terutama dalam sektor kuliner. Pertumbuhan yang tinggi dapat mengindikasikan peluang besar bagi UMKM untuk berkembang dan berkelanjutan, sementara penurunan yang signifikan dapat menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup bisnis. Fenomena ini memicu ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru.

Pentingnya pengelolaan bisnis yang baik guna keberlanjutan bisnis membuat pengendalian internal menjadi fokus perhatian dalam menjaga keberlangsungan UMKM. Pengendalian internal mencakup serangkaian prosedur dan kebijakan yang dirancang untuk melindungi aset, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, tidak hanya pengendalian internal saja yang dibutuhkan untuk mencapai keberlanjutan bisnis yang optimal, UMKM juga perlu memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sebagai alat yang efektif dalam mendukung pengendalian internal dikarenakan SIA memiliki peran krusial dalam membantu UMKM mengelola informasi keuangan, mengidentifikasi risiko, dan memonitor kinerja operasional.

Pengendalian internal merupakan komponen yang terintegrasi dalam setiap sistem yang digunakan sebagai prosedur dan panduan operasional bagi perusahaan atau organisasi tertentu (Latifah, 2021). Pengendalian internal yang efektif, seperti manajemen stok dan kualitas produk, menjadi krusial untuk menjaga keberlanjutan bisnis. Adanya pengendalian internal secara umum

mencerminkan bagaimana kualitas suatu perusahaan. Dengan menerapkan pengendalian internal yang memadai, kualitas ini ditingkatkan, yang berarti operasi perusahaan dapat menjadi lebih efisien dan efektif.

Pengendalian internal yang efektif berkontribusi pada efisiensi operasi dengan memitigasi dan mencegah resiko seperti penyalahgunaan aset, pemborosan, dan penyusunan pelaporan keuangan yang tidak dapat diandalkan (Alfartoosi dkk., 2021). Gachoka dkk., (2018) juga menyimpulkan bahwa tanpa pengendalian internal yang baik, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung menuju ke arah kegagalan.

Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus memperhatikan pengelolaan berbagai bagian pengendalian internal, seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan, pertukaran informasi, dan kegiatan pengendalian (Nugroho & Utami, 2022). Pengendalian internal bukan hanya sekedar menjaga aset, menjamin keakuratan laporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga turut menjaga bagaimana keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

Meskipun pengendalian internal umumnya lebih sering terlihat dalam perusahaan besar, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga perlu memahami pentingnya konsep ini (Mikro dkk., 2019). Model-model pengendalian internal khusus untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah ada sejak lama. Namun, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering kali mengabaikan praktik pengendalian internal karena menganggapnya tidak menghasilkan pendapatan langsung. Padahal,

pengendalian internal memiliki peran penting dalam membatasi pemborosan, melindungi aset, dan meningkatkan kinerja organisasi (Ajala dkk., 2023).

Salah satu faktor juga yang dapat dilakukan dalam menjamin keberlanjutan usaha adalah dengan mengadakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam organisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Azhima & Affandy, 2022). Penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang krusial dalam pengambilan keputusan terkait operasional bisnis. Pandangan ini menjelaskan bahwa keputusan yang dibuat melalui informasi akuntansi mampu mempengaruhi arah dan kesuksesan perusahaan. Khususnya dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan dari berbagai komponen yang saling berkaitan antara satu terhadap yang lainnya, yang bertujuan menyediakan informasi dari sebuah transaksi keuangan pada Perusahaan (Dharmawan dkk., 2023). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu UMKM mengatasi tantangan manajemen informasi dengan menawarkan solusi yang terstruktur dan terorganisir. Menyediakan cara yang lebih sistematis dan terorganisir untuk mengelola data keuangan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat mengambil manfaat dari sistem akuntansi dengan meningkatkan pelacakan transaksi, penyusunan laporan, dan manajemen informasi keuangan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat lebih efisien dalam mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, dan menjaga pengendalian internal.

Dengan kata lain, Sistem Informasi Akuntansi juga turut memiliki peran penting sebagai mekanisme pengendalian internal yang dapat membantu

meningkatkan efisiensi operasional dan dapat membantu dalam hal pengambilan Keputusan yang lebih baik bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang tepat dapat memberikan gambaran kinerja usaha, sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan untuk keberlanjutan bisnis mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safitri dkk., (2019) menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis, adapun penelitian dari Dewi, (2022) menyebutkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Hal Ini berarti bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam operasional Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berperan dalam mendukung pengendalian internal yang efektif.

Maka dari itu, dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan tepat, pelaku usaha dapat memperoleh informasi yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan tentang kinerja keuangan dan operasional bisnis mereka. Hal Ini memberikan landasan yang kuat untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan berdampak positif pada keberhasilan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berdampak pada keberhasilan bisnis (Nurwani & Safitri, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menurut Fario dkk., (2022) memperoleh bukti dan menjelaskan pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan dan *cost leadership strategy* terhadap keberlanjutan

Usaha Mikro Kecil Menengah dengan menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Penelitian yang dilakukan Wang dkk., (2019) juga menyebutkan bahwa pengendalian internal yang efektif secara signifikan mendorong UMKM untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Tetapi menurut Widianingsih dkk, (2019) menyebutkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM. Serta menurut Bure dan Tengeh, (2019) menyebutkan bahwa pengendalian internal dikatakan tidak ada atau tidak diterapkan dan tidak mempengaruhi keberlanjutan usaha mereka, sehingga menyebutkan bahwa sangat sedikit penelitian yang memperhatikan UMKM dan keberlanjutan dalam konteks negara berkembang.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ayu dkk., (2021) menyebutkan bahwa penerapan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, adapun penelitian yang dilakukan Safitri (2018) menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis pada UMKM bidang kuliner di Kota Pekanbaru, dengan SIA sebagai variabel intervening. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan SIA sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada keberlanjutan bisnis mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mendorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap keberlanjutan bisnis Melalui Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Pekanbaru)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi UMKM?
3. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM?
4. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM melalui Sistem Informasi Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi UMKM.

3. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM
4. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis UMKM melalui Sistem Informasi Akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti yang akan datang sebagai referensi teoritis yang berguna dan dapat digunakan sebagai pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan pengendalian internal melalui sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kuliner Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan saran dalam menjalankan usahanya serta memberikan gambaran mengenai pentingnya pengendalian internal dalam keberlanjutan usaha melalui Sistem Informasi Akuntansi khususnya UMKM bidang Kuliner di Kota Pekanbaru.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas berbagai teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan dalam menganalisis penelitian ini. Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas variabel-variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan juga metode analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini, pengujian hipotesis dan menguraikan temuan-temuan dalam analisis data serta penjelasan dari temuan tersebut.

BAB V: PENUTUP

Bab ini bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan juga saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1. Teori *Resource-Based View*

Resource-Based View Theory merupakan konseptualisasi yang menunjukkan bahwa keberadaan keunggulan kompetitif dalam sebuah perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal, yang pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan nilai tambah. Teori ini menjelaskan bahwa sumber daya yang memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berasal dari internal perusahaan (Barney, 1991). Dengan begitu, pemanfaatan yang tepat dapat meningkatkan nilai produk dan layanan, serta memungkinkan perusahaan untuk unggul dalam persaingan (Sari, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, *Resource-Based View Theory* digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya internalnya. Dalam upaya untuk berkembang, perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan sumber daya internalnya guna memajukan usahanya. Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada sumber daya dan kapabilitas yang dimilikinya, yang dapat diubah menjadi keuntungan ekonomi (Barney, 1991).

Resource-Based View Theory adalah teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif, memungkinkan perusahaan untuk berkelanjutan (Barney, 1986). Pendekatan utama dari teori ini adalah memahami hubungan antara sumber

daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan profitabilitas, serta mekanisme untuk mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm,*” dan selanjutnya diuraikan oleh Barney (1991) dalam “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage,*” yang menyoroti bagaimana sumber daya perusahaan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

Landasan teori pada penelitian ini adalah menggunakan teori RBV, yang menjelaskan bahwa pengendalian internal melalui Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sumber daya internal perusahaan, memiliki kemampuan dan nilai untuk mendukung kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang serta dapat meningkatkan kinerja.

2.1.2. Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan memiliki peran krusial dalam memperkuat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan (Jatmiko dkk., 2021). Konsep keberlanjutan usaha tidak hanya mencakup upaya menjaga kelangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan, termasuk perubahan dalam kepemimpinan organisasi (Fario dkk., 2022).

Dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin meningkat dan lonjakan biaya keuangan, perusahaan dihadapkan pada dilema yang memerlukan strategi yang cerdas untuk menjaga relevansi dan eksistensi mereka di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, konsep keberlanjutan tidak hanya berfokus pada

pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan, tetapi juga pada tanggung jawab mereka terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, keberlanjutan menjadi semakin penting sebagai landasan strategi bisnis yang holistik dan bertanggung jawab.

2.1.3. Pengendalian Internal

Pada tahun 2001, IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) secara resmi mengadopsi istilah pengendalian internal, menggantikan beberapa istilah sebelumnya seperti Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pengawasan Internal, dan Struktur Pengendalian Internal. Konsep pengendalian internal pada masa itu memiliki definisi yang bervariasi sesuai dengan istilah yang digunakan, tetapi tujuannya secara umum tetap konsisten.

Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan. Pengendalian (control) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, atau sistem (Defrianto, dkk, 2018). Dengan demikian, penggunaan istilah pengendalian internal menjadi semakin resmi dan mewakili konsep yang luas dan holistik dalam menjaga integritas dan kinerja organisasi.

Pengendalian internal sebagian besar fokusnya adalah pada perlindungan terhadap berbagai sumber daya perusahaan, termasuk aset yang berwujud seperti fasilitas fisik, serta aset yang tidak berwujud seperti reputasi atau kekayaan

intelektual seperti merek dagang, dan juga untuk mencegah serta mendeteksi penipuan. Mekanisme pengendalian internal juga menjadi alat penting dalam mengawasi dan mengelola sumber daya manusia di perusahaan kecil dan menengah (Angkasa & Sagala, 2019).

Angkasa & Sagala (2019) menyebutkan pengendalian internal sebagian besar fokusnya adalah pada perlindungan terhadap berbagai sumber daya perusahaan, termasuk aset yang berwujud seperti fasilitas fisik, serta aset yang tidak berwujud seperti reputasi atau kekayaan intelektual seperti merek dagang, dan juga untuk mencegah serta mendeteksi penipuan. Mekanisme pengendalian internal juga menjadi alat penting dalam mengawasi dan mengelola sumber daya manusia di perusahaan kecil dan menengah. Menurut Nerila Cika (2018), pengendalian internal dianggap sebagai alat yang berguna dalam pencegahan dan deteksi penipuan, serta untuk menjaga agar sumber daya fisik dan non-fisik tetap berfungsi dengan baik.

Menurut Harnanto (2019), Tujuan awal pengembangan pengendalian internal adalah untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya, khususnya data yang komprehensif, benar, jelas, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, pengendalian internal berfungsi sebagai batasan-batasan yang ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan untuk mengawasi semua aktivitas yang terkait dengan proses bisnis, sehingga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mengurangi risiko. Ketiadaan akses atau keberatan terhadap data oleh staf atau pengguna yang tidak berkepentingan dapat mengakibatkan potensi penyalahgunaan data.

2.1.4. Komponen Pengendalian Internal

Komponen pengendalian internal menurut COSO ERM (2017), dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (2017), ada lima komponen:

1. Governance and Culture

Manajemen yang baik dan budaya organisasi yang kuat sangat penting untuk menentukan arah perusahaan dan meningkatkan pentingnya manajemen risiko. Hal ini termasuk menetapkan tanggung jawab untuk menerapkan manajemen risiko dan menciptakan budaya yang mendukung yang mencakup tujuan perusahaan, nilai-nilai etika, struktur organisasi, dan ruang lingkup pekerjaan.

2. Strategy and Objective-Setting

Proses penyusunan strategi perencanaan ke depan mencakup pengaturan tujuan objek, pengendalian risiko perusahaan, dan strategi. Setiap strategi yang dipikirkan dan disetujui oleh pemimpin perusahaan memiliki potensi risiko karena berbagai jenis risiko pasti akan terjadi selama pelaksanaan strategi tersebut. Pelaksanaan strategi tersebut berfungsi sebagai dasar untuk mengidentifikasi, menilai, dan menanggapi risiko yang dapat terjadi di masa mendatang.

3. Performance

Perusahaan harus dapat mengidentifikasi tingkat risiko dan segera membangun strategi alternatif berdasarkan skala prioritas untuk mengembangkan peluang perusahaan yang lebih luas dengan mengelola risiko tersebut. Risiko yang dapat

berdampak pada kesuksesan implementasi strategi harus ditinjau ulang secara menyeluruh dan dilakukan penilaian untuk mengurangi kemungkinan kegagalan.

4. *Review and Revision*

Dalam memperkirakan faktor risiko yang dapat dicegah dan dihindari di masa mendatang, perusahaan dapat menganalisis dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang sudah dan sedang dilakukan sebagai pertimbangan. Dengan memiliki kemampuan untuk mereview dan segera melakukan perbaikan untuk memastikan bahwa semua sudah berjalan sesuai rencana, perusahaan dapat membangun strategi perencanaan yang baru.

5. *Information, Communication, and Reporting*

Pada bagian terakhir, organisasi yang menerapkan manajemen risiko perusahaan harus membuat laporan yang menjelaskan semua informasi yang terkait dengan proses yang dilakukan, mulai dari identifikasi risiko hingga penyelesaian risiko. Laporan ini harus dikirim secara rutin dan berkelanjutan dan diberikan kepada semua pemangku kepentingan, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat

2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah bagian dari sistem informasi yang memiliki fungsi khusus untuk menghimpun, memproses, dan menyajikan informasi yang terkait dengan aspek keuangan peristiwa bisnis (Mauliansyah & Saputra, 2020). Menurut Animah dkk. (2020), sistem informasi akuntansi merupakan gabungan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan non-keuangan menjadi informasi. Fungsinya mencakup pengumpulan dan penyimpanan data dari berbagai aktivitas dan transaksi organisasi, pengolahan data menjadi

informasi yang berguna, serta pengelolaan dan pengendalian data perusahaan (Suprantiningrum & Lukas, 2021).

Yousida dan Lestari (2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian organisasi yang bertugas mengumpulkan, mengelompokkan, memproses, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan kepada pihak internal dan eksternal untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi memiliki peran krusial dalam menyediakan informasi yang akurat dan penting untuk mendukung proses pengambilan keputusan di dalam dan di luar organisasi.

2.2. Penelitian terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan sehingga menjadi acuan untuk membentuk hipotesis pada penelitian ini:

1. Penelitian oleh Makomborero Bure dan Robertson K. Tengeh (2019) dengan judul “*The Influence Of Internal Controls On Small business sustainability In The Harare Central Business District, Zimbabwe*”. Variabel Independen yang diuji dalam penelitian tersebut adalah *Internal Control* dan *Business Sustainability* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Pengendalian internal dikatakan tidak ada atau tidak diterapkan dan tidak mempengaruhi keberlanjutan mereka.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdi Fario dan Evanri Cardo (2022) bertujuan untuk memberikan bukti “Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan *Cost Leadership Strategies* terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Batam”. Sistem Pengendalian Internal, sumber

daya keuangan dan *cost leadership Strategies* sebagai variabel independen dan keberlanjutan UMKM sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menyatakan bahwa Sistem pengendalian Internal, sumber daya keuangan, dan *cost leadership strategies* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lucy Nugroho dan Wiwik Utami (2022) terkait “*Internal Control and Risk Management Issues on The Sustainability Micro and Small Enterprises in Indonesia*” *Internal Control, dan Risk Management sebagai variabel independen serta variabel dependen pada penelitian ini adalah Sustainability Micro and Small Enterprises*. Hasil Penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Selanjutnya manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Mirah Arnita Dewi (2022) yang berjudul “pengaruh modal usaha, penerapan e-commerce, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di kecamatan kerambitan”. Variabel Independen pada penelitian ini adalah modal usaha, e-commerce dan penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependennya adalah keberlanjutan bisnis UMKM. Hasil penelitian ini adalah modal usaha, penerapan e-commerce, dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Kerambitan.
5. Penelitian oleh Maarip, S., & Hidayatulloh, A. (2022) yang berjudul “Menggunakan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang

Kuliner”. Variabel Independen pada penelitian ini adalah Informasi Akuntansi dan variabel dependen penelitian ini adalah keberhasilan UMKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan laporan keuangan, pengambilan keputusan, penentuan harga pokok dan penentuan harga jual. Sedangkan, perencanaan yang efektif tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Matahui dkk., (2021) yang berjudul “Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM di Kota Tegal”. Variabel independen penelitian ini adalah informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Keberhasilan UMKM. Hasil membuktikan bahwa Informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.
7. Penelitian oleh Tresyani (2019) yang berjudul “pengaruh sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi”. Variabel independen penelitian ini adalah sistem pengendalian internal, variabel dependennya adalah sistem informasi akuntansi dan variabel intervening penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil pada penelitian ini adalah Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Serta Pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi melalui kualitas sistem informasi akuntansi.
8. Penelitian yang dilakukan Rini widianingsih (2019) yang berjudul “Pengaruh pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, kelengkapan dokumen

arsip usaha dan fungsi manajemen terhadap perkembangan UMKM di kabupaten banyumas”. Variabel independen penelitian ini adalah Pengaruh pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, kelengkapan dokumen arsip usaha dan fungsi manajemen. Variabel dependennya adalah perkembangan UMKM. Hasil Kualitas sumber daya manusia dan kelengkapan dokumen arsip usaha dan fungsi manajemen berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM. sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwinda, (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan terhadap *business sustainability* di Kabupaten sinjai”. Variabel independen penelitian ini adalah literasi keuangan Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah *business sustainability*. Hasil membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *business sustainability*.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Pingky Dwi Ningtyas (2020) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM”. Variabel independen penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Kinerja UMKM. Hasil membuktikan bahwa Sistem Informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap Kinerja UMKM.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Porkas Sojuangon Lubis (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengendalian Intren Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT.PD. Paya Pinang Medan”. Variabel independen penelitian ini adalah Pengendalian intern Sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Hasil

membuktikan bahwa Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Variabel	Populasi	Kesimpulan
1	Makomborero Bure dan Robertson K. Tengeh (2019)	Variabel independen: Internal controls Variabel dependen: Sustainability	135 UKM Harare in Zimbabwe	Pengendalian internal dikatakan tidak ada atau tidak diterapkan dan tidak mempengaruhi keberlanjutan mereka.
2	Ferdi Fario dan Evanri Cardo (2022)	Variabel independen: 1. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal 2. Sumber Daya Keuangan 3. Cost Leadership Strategies Variabel dependen: Keberlanjutan Usaha	128 UMKM kota Batam	Sistem pengendalian Internal, sumber daya keuangan, dan cost leadership strategy berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam.
3	Lucy Nugroho dan Wiwik Utami (2022)	Variabel independen: Internal Control and Risk Management Issues Variabel dependen: Sustainability	54 Usaha mikro dan kecil (UMK) kota Yogyakarta	Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Selanjutnya manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha mikro dan kecil.
4	Anak Agung Mirah Arnita Dewi (2022)	Variabel independen: 1. Modal Usaha, 2. Penerapan E-Commerce 3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Variabel dependen: Keberlanjutan Bisnis	300 UMKM Kecamatan Krumbitan	Modal usaha, penerapan e-commerce, dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Kerambitan.

5	Maarip, S., & Hidayatulloh, A. (2022).	<p>Variabel independen: Informasi Akuntansi</p> <p>Variabel dependen: Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah</p>	60 UMKM bidang kuliner di Umbulharjo, Yogyakarta	keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh penggunaan laporan keuangan, pengambilan keputusan, penentuan harga pokok dan penentuan harga jual. Sedangkan, perencanaan yang efektif tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.
6.	Ratu Riasakti Matahui dkk., 2021	<p>Variabel independen: Informasi akuntansi</p> <p>Variabel dependen: Keberhasilan UMKM</p>	52 sampel UMKM di Kota Tegal	Informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM
7.	Tresyani (2019)	<p>Variabel Independen: Sistem pengendalian internal</p> <p>Variabel dependen: Sistem informasi akuntansi</p> <p>Variabel intervening: Kualitas sistem informasi akuntansi</p>	16 SKPD Kota Bandung	Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Serta Pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi melalui kualitas sistem informasi akuntansi.
8.	Rini widianingsih dkk., (2019)	<p>Variabel independen: Pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, kelengkapan dokumen arsip usaha dan fungsi manajemen</p> <p>Variabel dependen: Perkembangan usaha UMKM</p>	70 UMKM kabupaten banyumas	Kualitas sumber daya manusia dan kelengkapan dokumen arsip usaha dan fungsi manajemen berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM. sedangkan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM.

9.	Nurwinda (2022)	Variabel independen: Literasi keuangan Variabel dependen: <i>Business sustainability</i>	60 UMKM	Literasi keuangan berpengaruh terhadap <i>business sustainability</i>
10.	Pinky Dwi Ningtyas (2020)	Variabel independen: Sistem Informasi Akuntansi Variabel dependen: Kinerja UMKM	30 UMKM	Sistem Informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM
11.	Porkas Sojuangon Lubis (2020)	Variabel independen: Pengendalian intern Variabel dependen: Sistem Informasi penerimaan kas	30 pegawai PT.PD. Paya Pinang Medan	Pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas

2.3. Hipotesis penelitian

1. Pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis

Pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang diselaraskan. Pengendalian internal tidak hanya dirancang untuk menjaga aset organisasi dan memverifikasi keakuratan serta keandalan data akuntansi, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pengendalian internal bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan terkendali di dalam organisasi, di mana semua kegiatan dapat dilakukan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan (Mulyadi, 2018).

Dalam perspektif teori *Resource-Based View*, keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat tergantung pada sumber daya yang dimilikinya (Barney,

1991). Dalam hal ini, sumber daya perusahaan terletak pada pengendalian internal yang telah dikembangkan oleh organisasi. Dalam konteks ini, UMKM memiliki motivasi yang tinggi untuk mengelola risiko dengan menerapkan pengendalian internal yang efektif demi mencapai pertumbuhan jangka panjang. Perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal dimaksudkan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan, menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat, dan mematuhi hukum serta peraturan yang berlaku.

Pengendalian internal yang berhasil memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Proses yang terstruktur, pengawasan yang ketat, dan manajemen risiko yang terfokus merupakan bagian dari pengendalian internal yang efektif, dengan tujuan untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan, pelaporan keuangan yang akurat, dan kepatuhan terhadap peraturan (Fario dkk., 2022). Pengendalian internal mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Namun, jika tidak efektif, bisa menyebabkan penyebaran informasi buruk dan pengambilan keputusan manajemen yang kurang tepat, mengancam keberlanjutan dan keuntungan perusahaan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fario dkk., (2022), pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tetapi menurut Widianingsih dkk, (2019) menemukan bahwa pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perusahaan UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Utami (2022), Menyebutkan bahwa pengendalian internal

berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H1: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis UMKM

2. Pengaruh pengendalian internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Teori *Resource-Based View* menyatakan bahwa proses kerja yang optimal dan efektif dapat meningkatkan kinerja Perusahaan bergantung pada sumber dayanya (Barney, 1991). Bisnis dapat beroperasi secara efisien dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal, seperti adanya pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi. Strategi ini menganut prinsip-prinsip RBV, yang menyoroti bahwa betapa pentingnya memaksimalkan pemanfaatan sumber daya internal untuk mendapatkan keunggulan kompetitif.

Pengendalian internal berfungsi untuk mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan menjamin integritas, kualitas, dan keamanan data yang tersimpan di dalam sistem (Tresyani, 2019). Sistem Informasi Akuntansi memegang peran besar dalam memfasilitasi proses ini dengan menyediakan alat dan informasi yang diperlukan untuk manajemen keuangan yang efektif (Safitri, 2018). Hal ini diperlukan pengendalian internal dalam suatu sistem agar dapat memastikan kepatuhan terhadap norma dan kebijakan yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan serta memastikan keakuratan informasi dalam proses pengambilan keputusan, menjaga kerahasiaan data, dan melindungi dari risiko keamanan.

Temuan penelitian Tresyani (2019) menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Serta penelitian Lubis (2020) menemukan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H2: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi

3. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap keberlanjutan bisnis

Menurut *Resource-Based View Theory*, perusahaan meyakini bahwa sumber daya yang dimilikinya adalah faktor kunci dalam menentukan keberhasilan organisasi (Barney, 1991). Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam operasi bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian dan keberlanjutan bisnis. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi menjadi krusial. Aktivitas mengelola data dan transaksi merupakan aspek penting dari Sistem Informasi Akuntansi (Pradiva & Aligarh, 2023)

Fokus utama sistem ini adalah mengumpulkan data yang relevan untuk mendukung perencanaan, pengendalian, operasi bisnis, dan pengambilan keputusan. Data yang disediakan oleh sistem ini sangat vital dalam proses pengambilan keputusan, penyusunan laporan internal dan eksternal, pengembangan strategi, serta mempertahankan keunggulan kompetitif terhadap pesaing. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus memanfaatkan informasi yang diperoleh secara efisien (Pradiva & Aligarh, 2023). Sistem Informasi Akuntansi berperan

penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis, khususnya UMKM, dengan memberikan data yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif, sehingga membantu mencapai tujuan bisnis jangka panjang.

Hasil penelitian Dewi (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Namun, pandangan berbeda ditemukan dalam penelitian oleh Hasibuan (2020), yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh pada keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebaliknya, dalam penelitian Solikha (2020) dan Safitri (2018), disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan bisnis, khususnya UMKM. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H3: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis

4. Pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis melalui Sistem Informasi Akuntansi

Teori *Resource-Based View* menunjukkan sebuah pemahaman konseptual bagaimana memahami sumber daya internal dapat berpengaruh bagi keunggulan kompetitif organisasi (Barney, 1991). Pengendalian internal, yang meliputi serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan pencapaian tujuan operasional, merupakan salah satu sumber daya yang berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha (Bure & Tengeh, 2019). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat menggunakan serangkaian praktik dan

kebijakan pengendalian internal untuk mengatasi risiko, guna menjamin efisiensi operasional, dan menunjukkan manajemen keuangan yang transparan.

Selain itu, Sistem Informasi Akuntansi memiliki fokus utama dalam mengumpulkan, mengolah, dan menunjukkan informasi keuangan yang diperlukan sebagai bahan pengambilan keputusan (Yousida & Lestari, 2019). Hal ini menyatakan bahwa Pengendalian internal yang efektif memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi akurat, lengkap, dan tepat waktu. Ini memungkinkan sistem informasi akuntansi berfungsi secara optimal, menyediakan informasi yang diperlukan bagi manajemen untuk membuat keputusan yang tepat dan strategis. Keberlanjutan bisnis dapat ditingkatkan melalui pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang andal dan relevan. Dengan demikian, pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan bisnis.

Bure dan Tengeh (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sunanti dkk. (2022) menemukan bahwa sistem akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Adapun menurut Fario dkk. (2022) sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Kemudian, Ayu dkk., (2021) menemukan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan cukup signifikan terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah:

H4: Sistem Informasi Akuntansi mampu memediasi pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis.

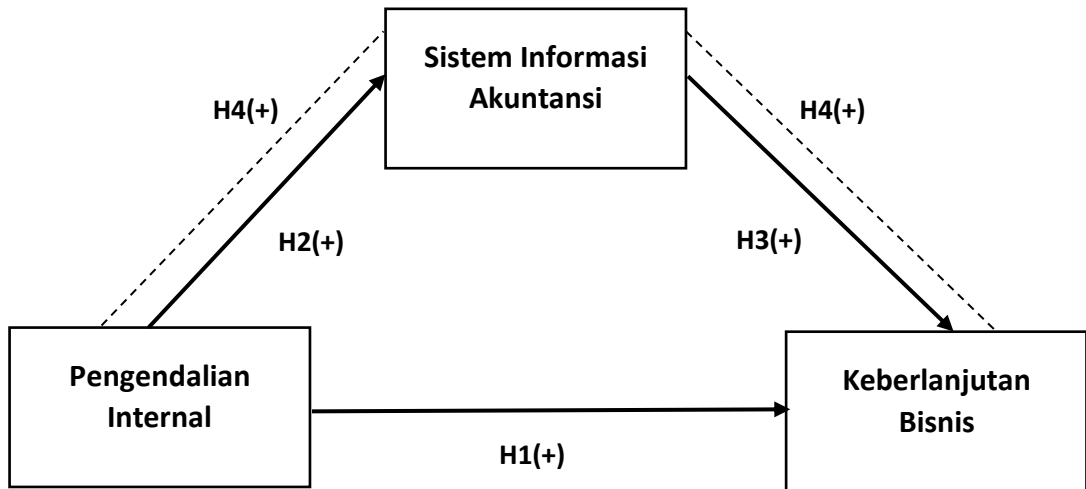
2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian yang mendeskripsikan penelitian ini adalah tentang pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis melalui Sistem Informasi Akuntansi. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengendalian internal sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah keberlanjutan bisnis dan variabel intervening pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi. Teori yang digunakan adalah Teori *Resource Based view*, sebagai landasan teoritis.

Seperti yang dikemukakan oleh Barney (1991) Teori *Resource-Based View* (RBV) membahas tentang bagaimana perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya internalnya untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Dalam hal ini sumber daya internal perusahaan termasuk pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, dapat menjadi salah satu sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif dan dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Pengendalian internal yang baik melalui sistem informasi akuntansi dapat membantu UMKM dalam menjaga kepatuhan terhadap norma dan kebijakan yang telah ditetapkan, meminimalisir risiko kecurangan, serta meningkatkan keakuratan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengendalian internal yang efektif melalui sistem informasi akuntansi dapat secara langsung memengaruhi keberlanjutan bisnis UMKM dengan memastikan pengelolaan yang efisien dan transparan terhadap sumber daya internalnya. Berikut

adalah gambaran kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian tersebut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi merujuk ada domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih oleh peneliti karena memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian dipelajari dan di evaluasi untuk menghasilkan kesimpulan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah para pelaku UMKM di bidang kuliner yang berada di kota Pekanbaru.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian adalah para pelaku UMKM yang memiliki posisi atau jabatan sebagai owner maupun manager. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM bidang kuliner di Kota Pekanbaru,
2. UMKM yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi
3. Para pelaku UMKM memiliki posisi sebagai owner
4. Masa berdiri UMKM sudah lebih dari 1 tahun.

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari populasi yang telah diketahui, kita dapat menggunakan metode statistik yang dikenal sebagai Rumus Slovin. Rumus ini berguna untuk menghitung ukuran sampel yang diperlukan agar dapat mewakili populasi dengan baik. Penelitian ini memilih untuk menggunakan rumus Slovin karena pentingnya memastikan bahwa jumlah sampel mencerminkan populasi dengan tepat. Rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{5000}{1 + 5000 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{5000}{50,01}$$
$$n = 99,98$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel/Jumlah responden

N : Jumlah populasi

e^2 : error level (tingkat kesalahan) 10%

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel minimum yang dibutuhkan sebanyak 99,98 atau dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Penelitian menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara

langsung dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui proses penyebaran kuesioner melalui link *googleform* kepada para pelaku UMKM di kota Pekanbaru.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei melalui distribusi kuesioner kepada pelaku UMKM di kota Pekanbaru. Responden diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner yang disebar, dan hasilnya akan dikumpulkan langsung oleh peneliti. Hasil kuisioner akan dikumpulkan dan diuji menggunakan aplikasi *Partial Least Square (PLS)*.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang di survei untuk meminta tanggapan mereka (Sugiyono, 2018). Setiap kuesioner dilengkapi dengan bagian pengisian identitas diri dan instruksi pengisian yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Selanjutnya, respon yang diberikan oleh responden diukur menggunakan skala Likert 5 interval sesuai dengan struktur kuesioner penelitian, seperti yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Skala Penilaian

No.	Pernyataan	Bobot Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Independen

A. Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan komponen yang terintegrasi dalam setiap sistem yang digunakan sebagai prosedur dan panduan operasional bagi perusahaan atau organisasi tertentu (Latifah, 2021). Adapun indikator variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Pengendalian Internal

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Pengendalian Internal	Pemilik memberikan contoh kepemimpinan yang baik.	(Nugroho & Utami, 2022)
	Komunikasi yang efektif terjalin antara pemilik UMKM dan semua anggota tim.	
	Informasi disampaikan secara terbuka dan transparan.	
	Seluruh karyawan mempercayai manajemen perusahaan.	
	Kemampuan menangani keluhan pelanggan dengan baik untuk memelihara standar kualitas produk atau layanan.	
	Transaksi keuangan dilakukan dengan kesepakatan dan diketahui oleh pemilik perusahaan.	
	Pemilik melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin	

3.3.2. Variabel Dependen

A. Keberlanjutan Bisnis

Kemampuan suatu organisasi untuk menggunakan sumber daya yang terbatas secara efisien dan bertanggung jawab dalam jangka panjang dikenal sebagai keberlanjutan bisnis (Alshehhi dkk., 2018). Adapun indikator variabel keberlanjutan bisnis yang digunakan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel keberlanjutan bisnis

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Keberlanjutan bisnis	Memenuhi target penjualan yang telah ditetapkan.	(Nurwinda, 2022)
	Melakukan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh.	
	Memberikan layanan pelanggan yang ramah dan profesional.	
	Membantu karyawan agar bekerja dengan nyaman dan fasilitas yang memadai.	
	Memahami dan memastikan hak serta kewajiban karyawan terpenuhi.	
	Memastikan promosi agar produk lebih dikenal di pasaran.	
	Memastikan persediaan barang selalu mencukupi.	

3.4.3 Variabel Mediasi

A. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Pratika dan Djauhar (2019), sistem informasi akuntansi adalah struktur yang membantu perusahaan mengatur sumber daya dan aspek keuangan. Sistem ini mencakup sumber daya dan alat untuk mengumpulkan dan memproses transaksi bisnis. Adapun indikator variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Indikator Pertanyaan	Sumber
Sistem Informasi Akuntansi	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan data yang handal.	(Ningtyas, 2020)
	Tingkat ketepatan dan akurasi data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi sangat tinggi.	
	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk menyelesaikan tugas dapat mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan.	
	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan memberikan informasi akuntansi yang diperlukan.	
	Sistem Informasi Akuntansi mempermudah proses penilaian.	
	Keterbatasan pengetahuan bahasa asing menjadi hambatan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.	
	Sistem informasi akuntansi memudahkan dalam membuat keputusan	

3.4. Uji Coba Instrumen

Hasil penelitian hanya dianggap valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data yang diungkapkan mengenai subjek penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat diandalkan, diperlukan instrumen yang sah dan terpercaya (Nurdin & Hartati, 2019). Berikut adalah hasil dari uji coba instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5 Uji Coba Instrumen

No.	Responden	Tanggapan Responden
1.	Klapper Pie	Menurut responden, pertanyaan yang diajukan sudah sesuai dengan topik yang dibahas.
2.	Dapur Cokelat	Responden merasa bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini sudah cukup baik dan relevan.
3.	Mie Asok	Menurut responden, jumlah pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner ini cukup banyak.

4.	RG Fried Chiken	Responden menganggap bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut mudah dipahami dan tidak membingungkan.
5.	Leton Coffee	Menurut responden, penulisan pertanyaan sudah baik, jelas, dan tidak terlalu panjang.
6.	Martabak Djoeragan	Responden merasa bahwa pertanyaan pada bagian Z.4 sedikit membingungkan dan perlu disederhanakan.
7.	Pagi Sore	Menurut responden, semua pertanyaan yang ada sudah jelas dan langsung ke pokok permasalahan.
8.	Ayam Geprek Salam	Responden merasa bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah baik dan tidak perlu ada perubahan.
9.	Atlas Coffee	Responden menilai tidak ada kesalahan penulisan dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
10.	Prima Bolu	Menurut responden, semua pertanyaan yang ada sudah sesuai dengan konteks dan tujuan kuesioner ini.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di atas, terdapat perubahan pada item pertanyaan terkait dengan variabel Sistem Informasi Akuntansi. Tanggapan dari responden menunjukkan bahwa terdapat pertanyaan yang sedikit membingungkan dan perlu disederhanakan karena tidak hanya informasi akuntansi yang ada pada sistem. Oleh karena itu, pertanyaan mengenai "Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk menyediakan informasi akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan bisnis" telah diubah menjadi "Sistem Informasi Akuntansi menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis."

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan yang relevan dapat dihasilkan (Sugiyono, 2019). Beberapa

nilai statistik seperti rata-rata (mean), variasi, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan skewness dapat ditemukan dalam data yang dianalisis (Ghozali, 2018).

3.4.2. Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran ini digunakan untuk menilai reliabilitas dan validitas model dengan menggunakan komponen uji reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminan.

1. Uji Validitas

a. Validitas *Convergen*

Menurut (Husnawati dkk., 2019), validitas konvergen merupakan metode untuk mengevaluasi sejauh mana variabel laten berkorelasi dengan konstraknya, dengan menggunakan standar loading factor. Jika terdapat indikator yang tidak memenuhi syarat, maka indikator tersebut harus dihapus (Lamere dkk., 2021).

a) *Outer Loading*, digunakan untuk menguji validitas konvergen dengan melihat skor loading factor sesuai dengan Rule of Thumb. Nilai loading factor yang dianggap memenuhi kriteria validitas konvergen biasanya berada dalam rentang 0,6 hingga 0,7 untuk penelitian yang bersifat eksploratif (Susanto dkk., 2020).

b) *Average Variance Extracted (AVE)*, standar pengujian mengharuskan nilai AVE setiap konstruk lebih besar dari 0,5 agar dianggap valid (Utami & Siswanto, 2021).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk memverifikasi bahwa setiap konsep dari variabel laten berbeda secara signifikan dari variabel lainnya (Lamere dkk., 2021). Ini diukur dengan mengevaluasi nilai cross loading antara indikator dan konstruksinya. Sebuah model dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik jika setiap nilai cross loading dari variabel laten ke indikator lebih tinggi daripada nilai loading saat dikorelasikan dengan variabel lainnya (Wiyono, 2020).

2. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan uji reliabilitas, digunakan dua metode yaitu *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. *Composite Reliability* menunjukkan bahwa setiap variabel dapat dianggap reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,6 (Elicia & Widjaja, 2020). Sementara itu, reliabilitas diukur menggunakan statistik *Cronbach Alpha*, di mana nilai di atas 0,6 dianggap sebagai indikator reliabilitas yang memadai (Jumhariani dkk., 2018).

3.4.3. Pengukuran *Inner Model*

Inner model adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel laten. Saat melakukan analisis menggunakan metode *Partial Least Squares (PLS)*, *evaluasi goodness of fit* dilakukan dengan memperhatikan nilai R-square untuk setiap variabel dependen. Perubahan dalam nilai R-square dapat digunakan sebagai indikator pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta apakah pengaruh tersebut signifikan secara substansial (Pulungan & Rivai, 2021).

1. Koefisien determinasi (*R-Square*)

Penjelasan mengenai nilai *R-Square* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *R-Square* (R^2) mencapai 0,75, itu menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang tinggi.
- b) Jika nilai *R-Square* (R^2) adalah 0,50, itu mengindikasikan tingkat akurasi prediksi yang sedang.
- c) Jika nilai *R-Square* (R^2) hanya 0,25, itu menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang rendah.

2. *Path Coefficient* (β)

Metode *Bootstrapping Path Coefficients* adalah sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi intensitas hubungan antar variabel laten. Hal ini mengacu pada nilai koefisien jalur yang menggambarkan kekuatan hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, antar variabel-variabel yang diamati (Herani, 2018).

3.4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan yang krusial dalam analisis statistik. Melalui proses ini, kita dapat menguji kebenaran dari berbagai asumsi atau teori yang telah diajukan (Anuraga dkk., 2021). Dalam uji hipotesis, penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu *original sample*, *t*-statistik, dan *p*-value. Jika pada *original sample* menunjukkan arah positif berarti arahnya positif, jika negatif berarti arahnya negatif. Serta untuk tingkat signifikansi alpha sebesar 5% atau 0,05 (dengan *p*-value < 0,05), serta nilai *t*-

statistik yang digunakan adalah 1,66. Suatu hipotesis akan dinyatakan diterima jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,66.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data Responden

Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah UMKM sektor kuliner di Kota Pekanbaru. Kuesioner disebar secara langsung kepada responden dan juga melalui Google Form. Total kuesioner yang disebar berjumlah 175. Dari 175 kuesioner tersebut, hanya 160 yang dapat digunakan untuk analisis. Dengan jumlah 160 sampel, kriteria jumlah sampel minimal dianggap telah terpenuhi. Informasi lebih lengkap mengenai pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1.
Data Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar secara langsung	115
Kuesioner tidak kembali	8
Kuesioner tidak lengkap	7
Kuesioner yang dapat digunakan	100
Kuesioner disebar online dan kembali	60
Total kuesioner yang dapat digunakan	160

Sumber: Data diolah (2024)

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Umur

Melalui penyebaran kuesioner kepada responden, didapatkan hasil yang berdasarkan tingkat usia mereka, yang dijelaskan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Umur

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Umur	20-29 Tahun	29	18%
	30-39 Tahun	102	64%
	40-49 Tahun	28	18%
	50-59 Tahun	1	1%
Total		160	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.2.2 Pendidikan

Melalui penyebaran kuesioner kepada responden, didapatkan hasil yang berdasarkan tingkat pendidikan mereka, yang dijelaskan dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3.
Pendidikan

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Pendidikan	SMP	3	2%
	SMA	48	30%
	Sarjana	108	68%
Total		160	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.2.3 Lama Usaha

Melalui penyebaran kuesioner kepada responden, didapatkan hasil yang berdasarkan tingkat lama usaha mereka, yang dijelaskan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Lama Usaha

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Lama Usaha	1 Tahun	19	12%
	1-5 tahun	84	53%
	>5 tahun	57	36%
Total		160	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.2.4 Jumlah Karyawan

Melalui penyebaran kuesioner kepada responden, didapatkan hasil yang berdasarkan tingkat jumlah karyawan mereka, yang dijelaskan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Jumlah Karyawan

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Jumlah Karyawan	< 5 orang	24	15%
	10 - 20 orang	79	49%
	30 - 40 orang	21	13%
	>40 orang	36	23%
Total		160	100

Sumber: Data diolah (2024)

4.2.5 Omset

Melalui penyebaran kuesioner kepada responden, didapatkan hasil yang berdasarkan tingkat Omset mereka, yang dijelaskan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Omset

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Omset	< Rp. 2000.000.000	19	12%
	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	84	53%
	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	57	36%
Total		160	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.2.6 Software Akuntansi

Melalui penyebaran kuesioner kepada responden, didapatkan hasil yang berdasarkan tingkat usia mereka, yang dijelaskan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Software Akuntansi

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Omset	Excel	23	14%
	Moka	26	16%
	Accurate	28	18%
	ESB	29	18%
	Zahir Accounting	28	18%
	Qasir	26	16%
Total		160	100%

Sumber: Data diolah (2024)

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.8
Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	160	2.00	5.00	4.1812	.95081
Keberlanjutan bisnis	160	2.00	5.00	3.9875	.86138
Sistem Informasi Akuntansi	160	2.00	5.00	4.0437	.85669
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa variabel Pengendalian internal dari jumlah 160 responden memiliki nilai paling rendah (*minimum*) yaitu 2.00, untuk nilai paling tinggi (*maximum*) yaitu 5.00, lalu untuk rata-rata ataupun dikenal dengan *mean* yaitu sejumlah 4,1812 serta untuk standar deviasi ataupun juga dikenal dengan *standard deviation* yaitu sejumlah .95081

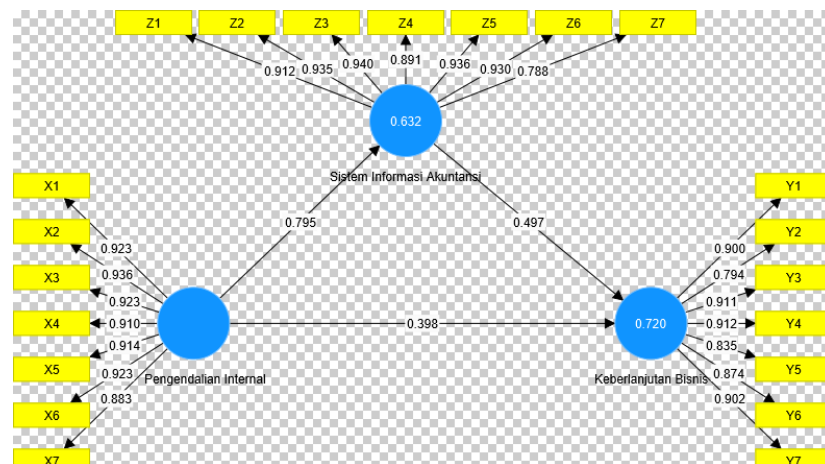
Sedangkan berdasarkan hasil atas olah data berdasarkan responden, variabel keberlanjutan bisnis memiliki skor terendah (*minimum*) sebesar 2.00, skor tertinggi (*maximum*) 5.00, rata-rata (*mean*) 3,9875 dan standar deviasi (*standard deviation*) sebesar .86138

Hasil dari olah data berdasarkan responden untuk variabel sistem informasi akuntansi memiliki skor terendah (*minimum*) 2.00, skor tertinggi (*maximum*) 5.00 , rata-rata (*mean*) 4,0437 dan untuk standar deviasi ataupun juga dikenal dengan *standard deviation* yaitu sejumlah .85669.

4.4 Analisis PLS

Data penelitian ini dianalisis menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan software SmartPLS. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi hubungan antara variabel laten dan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

4.4.1 Model Pengukuran atau *Outer Model*



Gambar 4.1 Output Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Gambar di atas merupakan model penelitian pengukuran *outer model*. Angka-angka dalam gambar tersebut, seperti 0,632 dan 0,720 di dalam lingkaran, adalah nilai *R-square* yang digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai pada setiap arah panah menunjukkan hubungan antar

variabel: pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis memiliki nilai 0,398, keberlanjutan bisnis terhadap sistem informasi akuntansi memiliki nilai 0,497, dan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal memiliki nilai 0,795. Nilai-nilai ini menunjukkan nilai original sample atau arah hipotesis positif. Selain itu, nilai pada X, Y, dan Z adalah nilai indikator yang digunakan untuk *outer loading* guna menentukan validitas indikator tersebut. Berdasarkan gambar diatas adapun detail penjelasan analisis data sebagai berikut:

1) Uji Validitas

a. Validitas Convergen

Menurut Husnawati dkk. (2019), validitas konvergen mengevaluasi korelasi variabel laten dengan konstruknya menggunakan standar loading factor. Indikator yang tidak memenuhi syarat harus dihapus (Lamere dkk., 2021). Outer Loading menguji validitas konvergen dengan loading factor 0,6-0,7 untuk penelitian eksploratif (Susanto dkk., 2020). Nilai AVE setiap konstruk harus lebih dari 0,5 agar valid (Utami & Siswanto, 2021). Tabel 4.8 berikut menampilkan hasil pengujian dengan *calculate algorithm* dengan *SmartPLS Version 4*.

Tabel 4.8
Outer Loadings

Variabel	Indikator	Loading Faktor	AVE
	X1	0,923	
	X2	0,936	
	X3	0,923	

Pengendalian internal	X4	0,910	0,768
	X5	0,914	
	X6	0,923	
	X7	0,883	
Keberlanjutan Bisnis	Y1	0,900	0,839
	Y2	0,794	
	Y3	0,911	
	Y4	0,912	
	Y5	0,835	
	Y6	0,874	
	Y7	0,902	
Sistem Informasi Akuntansi	Z1	0,912	0,821
	Z2	0,935	
	Z3	0,940	
	Z4	0,891	
	Z5	0,936	
	Z6	0,930	
	Z7	0,788	

Sumber: Output Smart PLS v.4, 2024

Nilai outer loadings dapat dikatakan valid apabila setiap konstruk memiliki nilai outer loadings $> 0,7$, serta nilai Average Variance Extracted (AVE) dari setiap konstruk variabel $> 0,5$. Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa nilai outer loadings sudah $> 0,7$ dan nilai AVE setiap konstruk variabel $> 0,5$. Dengan demikian, seluruh indikator dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

b. Discriminant Validity

1) Cross Loadings

Salah satu metode untuk menguji validitas diskriminan dengan menggunakan indikator reflektif adalah dengan memeriksa nilai cross-loading setiap variabel. Nilai ini harus lebih dari 0,7. Berikut adalah pengujian validitas diskriminan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Cross Loadings

	Keberlanjutan Bisnis	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi
X1	0,704	0,923	0,710
X2	0,716	0,936	0,749
X3	0,738	0,923	0,779
X4	0,717	0,910	0,702
X5	0,712	0,914	0,728
X6	0,756	0,923	0,734
X7	0,741	0,883	0,691
Y1	0,900	0,786	0,792
Y2	0,794	0,532	0,574
Y3	0,911	0,718	0,757
Y4	0,912	0,727	0,721
Y5	0,835	0,602	0,594
Y6	0,874	0,655	0,680
Y7	0,902	0,789	0,817
Z1	0,834	0,795	0,912
Z2	0,764	0,735	0,935
Z3	0,750	0,748	0,940
Z4	0,654	0,670	0,891
Z5	0,742	0,740	0,936
Z6	0,772	0,767	0,930
Z7	0,611	0,549	0,788

Sumber: Output SmartPLS v.4, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator konstruk dari masing-masing variabel dalam penelitian ini melebihi 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan dari indikator konstruk tiap variabel adalah baik atau dapat dianggap valid.

2) Uji Reliability

Tabel 4.10
Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>
Keberlanjutan Bisnis	0,949	0,959
Pengendalian Internal	0,968	0,973
Sistem Informasi Akuntansi	0,963	0,970

Sumber: Output SmartPLS v.4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.10, hasil dari *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai yang memuaskan, dimana setiap variabel memiliki nilai yang melebihi ambang batas minimum 0,70. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan menunjukkan konsistensi dan stabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen telah terbukti memadai.

4.4.2 Model Pengukuran Inner Model

Analisis inner model dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk serta signifikansi nilai-nilainya (Karwur et al., 2020). Hasil pengujian dari penelitian ini mencakup evaluasi tersebut. Berikut adalah hasil perhitungan inner model dari data yang dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti.

1) Coefficient of Determination

Tabel 4.11
Coefficient of Determination

	R-square	Adjusted R-square
Keberlanjutan Bisnis	0,720	0,717
Sistem Informasi Akuntansi	0,632	0,630

Sumber: Output SmartPLS v.4, 2024

Tabel 4. 11 di atas menunjukkan bahwa variabel keberlanjutan bisnis memiliki nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,717. Hal ini menggambarkan bahwa variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi mampu menjelaskan 71,7% perubahan variabel keberlanjutan bisnis, sedangkan 28,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Pada persamaan kedua variabel Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,630 yang berarti variabel pengendalian internal dapat menjelaskan 63% perubahan variabel sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Pengujian Hipotesis

Koefisien jalur, atau yang dikenal sebagai path coefficient, dan nilai t statistik digunakan untuk mengevaluasi hipotesis dalam penelitian ini. Metode bootstrapping digunakan dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0 untuk mendapatkan nilai-nilai ini. Jika nilai t statistik lebih besar dari 1,66 dan nilai p values kurang dari 0,05, maka interpretasi hipotesis dilakukan. Tabel di bawah ini menggambarkan hasil analisis dari pengujian hipotesis:

Tabel 4.2
Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengendalian Internal ->	0,398	0,404	0,085	4,690	0,000

Keberlanjutan Bisnis					
Pengendalian Internal -> Sistem Informasi Akuntansi	0,795	0,794	0,041	19,157	0,000
Sistem Informasi Akuntansi -> Keberlanjutan Bisnis	0,497	0,490	0,088	5,665	0,000
Pengendalian Internal -> Sistem Informasi Akuntansi -> Keberlanjutan Bisnis	0,395	0,389	0,071	5,564	0,000

Sumber: Ouput SmartPLS V.4, 2024

Berdasarkan tabel 4.11, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama

Berdasarkan Tabel 4.12, variabel pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar 0,398 yang menunjukkan arah positif. Selain itu, nilai t-statistik sebesar 4,690 lebih besar dari 1,66 dan p-value sebesar 0,000 kurang dari 0,05, menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut mendukung hipotesis H1. Dengan kata lain, semakin tinggi pengendalian internal di suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan bisnisnya. Sebaliknya, rendahnya pengendalian internal akan mengakibatkan rendahnya keberlanjutan bisnis.

b) Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sistem Informasi

Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel 0,795 yang menunjukkan bahwa arah positif. Selain itu, nilai t-statistics sebesar 19,157 lebih besar dari 1,66 dan nilai p-values sebesar 0,000 kurang dari 0,05. menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut mendukung hipotesis H2. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengendalian internal maka penggunaan Sistem Informasi Akuntansi juga akan semakin tinggi dan sebaliknya.

c) Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sampel 0,497, yang menunjukkan bahwa arah positif. Selain itu, nilai t-statistics sebesar 5,665 lebih besar dari 1,66 dan nilai p-values sebesar 0,000 kurang dari 0,05. menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut mendukung hipotesis H3. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka keberlanjutan bisnis juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, maka keberlanjutan bisnis juga semakin rendah.

d) Hipotesis keempat

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis melalui Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original

sampel 0,395, yang menunjukkan bahwa arah positif. Selain itu, nilai t-statistics sebesar 5,564 lebih besar dari 1,66 dan nilai p-values sebesar 0,000 kurang dari 0,05. menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Oleh karena itu, nilai-nilai tersebut mendukung hipotesis H4. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan bisnis melalui penggunaan sistem informasi akuntansi.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberlanjutan Bisnis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berdampak positif terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengendalian internal, semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan bisnisnya. Temuan ini konsisten dengan penelitian Fario dkk. (2022) yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara pengendalian internal dan keberlanjutan UMKM. Penelitian lain oleh Wang dkk. (2019) juga mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif secara signifikan membantu UMKM dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan, baik melalui pengambilan keputusan yang lebih baik maupun perlindungan terhadap aset perusahaan dari potensi kecurangan dan penyalahgunaan yang dapat merugikan secara finansial.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Tengeh (2019) dan

Widianingsih (2019) menyebutkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan lokasi penelitian dan karakteristik responden. Penelitian yang dilakukan oleh Tengeh (2019) dan Widianingsih dkk (2019) melibatkan 135 UKM di Zimbabwe, dan 70 UMKM di kabupaten banyumas yang mungkin memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan lokasi penelitian lainnya.

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori *Resource-Based View* (RBV) yang menyatakan bahwa sumber daya perusahaan seperti pengendalian internal adalah aset berharga yang bisa memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Dalam konteks UMKM, pengendalian internal yang efektif memungkinkan perusahaan mengelola sumber daya dengan lebih efisien, meningkatkan kinerja operasional, dan mengurangi risiko yang bisa menghambat keberlanjutan bisnis. Dengan demikian, pengendalian internal berperan penting dalam menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian, UMKM di bidang kuliner di Kota Pekanbaru telah menerapkan strategi pengendalian internal dengan baik, yang berdampak positif pada keberlanjutan mereka. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar telah menerapkan pengendalian internal secara efektif, ditunjukkan oleh kepemimpinan yang bijaksana dan komunikasi yang baik antara pemilik dan karyawan. Pemilik usaha secara

transparan membagikan informasi strategis dan menjalankan transaksi keuangan dengan kesepakatan bersama. Serta pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kinerja usaha juga menegaskan komitmen mereka terhadap keberlanjutan bisnis.

4.5.2 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Sistem informasi akuntansi di UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik implementasi pengendalian internal, semakin efektif pula sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung UMKM dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Pernyataan ini sama dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Lubis (2020) dan Tresyani (2019) yang menyebutkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi karena pengendalian internal membantu memastikan keandalan dan keakuratan data yang masuk ke dalam sistem informasi akuntansi, serta melindungi informasi finansial dari potensi kesalahan atau penyalahgunaan.

Namun penelitian yang dilakukan oleh prasetiani (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Perbedaan hasil penelitian ini dapat diakibatkan oleh perbedaan responden penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian dan juga kondisi yang dialami pada saat penelitian tersebut berlangsung.

Hasil penelitian ini mendukung teori Resource Based View yang menyatakan bahwa sumber daya dan kapabilitas unik suatu perusahaan dapat menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks ini pengendalian internal yang baik merupakan salah satu sumber daya yang dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang pada dapat mendukung pengelolaan dan pelaporan keuangan yang lebih baik.

Dari penelitian ini, dapat dipahami bahwa UMKM bidang Kuliner kota pekanbaru memiliki strategi yang cukup baik dalam meningkat kinerja mereka. Implementasi pengendalian internal yang baik, seperti pemisahan tugas untuk pencatatan transaksi dan otorisasi pembayaran, serta pengendalian akses yang ketat terhadap sistem informasi akuntansi, telah terbukti meningkatkan efektivitas operasional dan keakuratan pelaporan keuangan.

4.5.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis

Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis UMKM. Beberapa studi yang memiliki hasil relevan dengan hasil penelitian ini adalah studi yang dilakukan oleh Maarip dan Hidayatulloh (2022), dan Dewi (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Mahatahui dkk. (2021) menunjukkan bahwa SIA tidak berpengaruh terhadap keberhasilan

UMKM. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan lokasi penelitian dan responden penelitian. Responden yang digunakan dalam penelitian tersebut sebanyak 52 sampel UMKM, sehingga perbedaan ini bisa muncul karena variasi dalam karakteristik responden atau konteks spesifik dari lokasi penelitian.

Hal ini sejalan dengan Teori RBV (*Resource-Based View*) yang menyebutkan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi termasuk sistem informasi dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika dikelola dengan efektif. SIA, dalam hal ini, dapat dianggap sebagai sumber daya strategis yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM.

Berdasarkan penelitian ini, UMKM kuliner di Kota Pekanbaru sebagian besar berhasil menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif. Sistem ini meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan bisnis dengan menyediakan data keuangan yang akurat dan terstruktur. Penggunaan sistem membantu UMKM mengidentifikasi peluang dan mengelola risiko, memperkuat posisi mereka di pasar. Selain itu, sistem informasi akuntansi mengurangi waktu dan tenaga untuk tugas akuntansi, serta berfungsi sebagai pendorong utama untuk pertumbuhan jangka panjang UMKM, baik di sektor kuliner maupun lainnya.

4.5.4 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberlanjutan Bisnis Melalui Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi

Pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis melalui Sistem Informasi Akuntansi. Beberapa penelitian memiliki hasil yang sejalan yaitu Nugroho (2022) yang menyebutkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Serta penelitian yang dilakukan oleh hidayatullah (2020) menyebutkan sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan keberhasilan UMKM. Namun penelitian yang dilakukan oleh Widianingsih (2019), Matahui (2021) menyebutkan bahwa pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan lokasi penelitian serta karakteristik responden yang terjadi pada penelitian tersebut.

Dalam hal ini Teori RBV (*Resource-Based View*) mendukung pandangan bahwa pengendalian internal dan SIA merupakan sumber daya yang dapat memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika dikelola dengan baik. Menurut RBV, sumber daya yang efektif seperti sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis dengan meningkatkan efisiensi, keandalan data, dan kemampuan pengelolaan risiko. Oleh karena itu, meskipun ada variasi dalam hasil penelitian, teori RBV mendukung

pentingnya pengendalian internal dan SIA sebagai sumber daya strategis yang dapat mendukung keberlanjutan dan keberhasilan UMKM.

Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat membantu dalam meminimalkan kesalahan dan penipuan, memastikan integritas data, dan meningkatkan kepercayaan manajemen terhadap sistem informasi akuntansi. Ketika sistem informasi akuntansi berfungsi dengan baik, manajemen dapat mengandalkan informasi yang disediakan untuk mengidentifikasi peluang dan risiko, mengalokasikan sumber daya secara efisien, dan merespons perubahan pasar dengan cepat. Hal ini pada akhirnya meningkatkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi, berinovasi, dan bertahan dalam jangka panjang, yang semuanya merupakan aspek penting dari keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif tidak hanya mendukung operasional sehari-hari tetapi juga memainkan peran kunci dalam strategi keberlanjutan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis
2. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
3. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis
4. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan bisnis melalui Sistem Informasi Akuntansi.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yaitu:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada peneliti selanjutnya mengenai dampak pengendalian internal terhadap keberlanjutan bisnis, dengan sistem informasi akuntansi sebagai mediator, pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner di Pekanbaru. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM.
2. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan saran bagi pelaku usaha dalam menjalankan bisnis mereka. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai pentingnya pengendalian internal untuk

keberlanjutan usaha melalui Sistem Informasi Akuntansi, khususnya bagi UMKM di bidang kuliner di Kota Pekanbaru. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan, serta mendorong pengusaha untuk lebih memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa UMKM tidak bersedia menjadi responden dan memberikan tanggapan pada kuesioner yang telah dibagikan.
2. Populasi dan sampel pada pelaksanaan penelitian ini hanya terbatas kepada sektor kuliner yang ada di pekanbaru saja.

5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memberikan insentif kepada UMKM yang bersedia mengisi kuesioner, seperti voucher diskon atau hadiah kecil. Insentif ini dapat menjadi motivasi tambahan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi mereka.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sektor UMKM dan tidak membatasi penelitian hanya pada satu bidang atau lokasi tertentu.

3. Bagi penelitian selanjutnya, mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Seperti teknologi informasi, literasi keuangan atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajala, T. O., Ololade, B. M., & Olaleye, J. O. (2023). Internal control systems and organizational performance in Small and Medium Enterprises (SMEs) in Nigeria. *African Journal of Business Management*, 17(4), 65–73.
<https://doi.org/10.5897/AJBM2023.9445>
- Alfartoosi, A., & Jusoh, M. A. (2021). A conceptual model of e-accounting: Mediating effect of internal control system on the relationship between e-accounting and the performance in the small and medium enterprises. *TEST Engineering & Management*, 83(2), 23733 – 23750.
- Angkasa, F., Sagala, E., & Elidawati, E. (2019). Analisis pengendalian intern persediaan barang dagang pada PT. Panca Kurnia Niaga Nusantara Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 5(1), 1-17.
- Ayu, N. C. P. E., & Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh literasi keuangan penggunaan sistem informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(2), 160-169.
- Azhima, S. N., & Affandy, D. P. (2022). Pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan UMKM di Malang dengan moderasi pengendalian internal. *Reviu Akuntansi, Keuangan, dan Sistem Informasi*, 1(4), 1-14.
- Bruwer, J. P., Coetzee, P., & Meiring, J. (2018). Can internal control activities and managerial conduct influence business sustainability? A South African SMME perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(5), 710-729.
- Bure & Tengeh, R. K. (2019). Implementation of internal controls and the sustainability of SMEs in Harare in Zimbabwe, *Journal of Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 201–219.
- COSO. (2017, Juni 16). *Enterprise risk management: Integrating with strategy and performance*. The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
<https://www.coso.org/Documents/2017-COSO-ERM-Integrating-with-Strategy-and-Performance-Executive-Summary.pdf>
- Dewi, A. A. M. A. (2022). *Pengaruh modal usaha, penerapan e-commerce, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap keberlanjutan bisnis UMKM di Kecamatan Kerambitan*. [Skripsi terpublikasi]. Universitas Pendidikan Ganesha).
- Fario, F., Cardo, E., & Universal, U. (2022). Pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan, dan cost leadership strategies terhadap keberlanjutan usaha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (6), 2015–2027.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3249>
- Gachoka, N., Aduda, J., Kaijage, E., & Okiro, K. (2018). The moderating effect of organizational characteristics on the relationship between budgeting process and performance of churches in Kenya. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 7(2), 1-5.

- Gross-Gołacka, E., Kusterka-Jefmanska, M., & Jefmanski, B. (2020). Can elements of intellectual capital improve business sustainability?—The perspective of managers of SMEs in Poland. *Sustainability*, *12*(1545), 1–23.
- Hasibuan. (2020). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(7), 1872-1885.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar profesional akuntan publik* (SPAP No. 150.1).
<https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=103284>
- Jatmiko, B., Udin, U., Raharti, R., Laras, T., & Ardhi, K. F. (2021). Strategies for MSMEs to achieve sustainable competitive advantage: The SWOT analysis method. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 505–515.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0505>
- Litvaj, I. (2023). Sustainability in small and medium enterprises, sustainable development in the Slovak Republic, and sustainability and quality management in small and medium enterprises. *Sustainability*, *15*(3), 2039-2069
<https://doi.org/10.3390/su15032039>
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, *5*(2), 165–174.
<https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i2.1640>
- Saadah, K. (2019). Efektivitas penerapan pengendalian intern pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bandung. *II*(2), 141–156.
<https://doi.org/10.35313/ekspansi.v1i2.13384>
- Nqala, L., & Musikavanhu, T. B. (2023). Using internal controls systems for small and medium enterprise sustainability in a developing nation. *Expert Journal of Business and Management*, *11*(1), 60-65.
- Nurwani & Ayu Safitri. (2019). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (Studi pada sentra dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*. *2*(1), 37-52.
- Pradiva, N. F., & Aligarh, F. (2023). *Peran mediasi inovasi, sistem informasi akuntansi dan teknologi digital dalam hubungan antara strategi bisnis diferensiasi dengan kinerja UMKM* [Skripsi Terpublikasi]. UIN Raden Mas Said.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, *1*(1), 73-84.
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila, N. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap pengambilan keputusan bisnis pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *6*(2), 327-340.
- Sari, N, P. (2020). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja bisnis pada UKM di Kabupaten Sidoarjo (Studi empiris pada UKM di bidang industri). *Akunesa*, *8*(3). 1-8.

- Solikha, S. M. (2020). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, tingkat pendidikan, lama usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha UKM Kota Tegal. [Skripsi terpublikasi]. Universitas Pancasakti Tegal.
- Sunanti, S., Maftukhin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem akuntansi dan pengendalian internal terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314–5328.
- Wang, L., Dai, Y., & Ding, Y. (2019). Internal control and SMEs' sustainable growth: The moderating role of multiple large shareholders. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4), 182-196.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan hormat, bersama kuesioner ini saya:

Nama : Steven Valencia

NIM : 20312642

Program Studi/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S1) pada program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, maka saya sebagai peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberlanjutan bisnis Melalui Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM bidang Kuliner di Kota Pekanbaru**”. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan cara mengisi secara lengkap.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang ada secara jujur dan terbuka. Kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian, data yang anda berikan akan saya jaga kerahasiaannya dan hanya semata-mata digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas ketersediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Hormat Saya,

Steven Valencia

IDENTITAS RESPONDEN

Data Responden

Pertanyaan dibawah ini berupa identitas Responden. Berilah tanda (√) pada jawaban anda.

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan
- SD
 - SMP
 - SMA
 - Sarjana
- Lama Usaha
- < 1 tahun
 - 1 – 5 tahun
 - > 5 tahun
- Jumlah Karyawan
- < 5 orang
 - 10 - 20 orang
 - 30 - 40 orang
 - > 40 orang
- Omset
- < Rp. 2000.000.000
 - Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000
 - Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000
- Apakah usaha anda membuat penganggaran/perencanaan keuangan? Jika “Ya”, software apa yang saudara/i gunakan
- Excel
 - Moka
 - Accurate
 - Lainnya:

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Sebelum mengisi kuisisioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi secara seksama.
2. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Untuk itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami.
3. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.
4. Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Pengendalian Internal

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemilik usaha memberikan contoh kepemimpinan yang baik dalam bisnis yang tercermin dalam pengambilan keputusan yang bijaksana.					
2	Terdapat komunikasi antara pemilik usaha dan seluruh karyawan, dan komunikasi berjalan secara efektif.					
3	Informasi dalam usaha disampaikan secara transparan kepada seluruh karyawan, termasuk mengenai strategi, kinerja keuangan, dan rencana bisnis.					
4	Seluruh karyawan memiliki kepercayaan tinggi terhadap pemilik usaha, yang tercermin dalam keterbukaan, dukungan, dan integritas dalam hubungan kerja.					
5	Usaha kami memiliki kemampuan yang baik dalam menangani keluhan pelanggan dengan baik untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.					
6	Transaksi keuangan dilakukan dengan kesepakatan bersama antara pemilik dan karyawan, serta diketahui oleh pemilik.					
7	Pemilik usaha secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan serta berusaha untuk memperbaiki proses bisnis.					

B. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menghasilkan data yang dapat diandalkan.					
2	Tingkat akurasi dan ketepatan data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi sangat tinggi.					
3	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk menyelesaikan tugas dapat mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan.					
4	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menyediakan informasi akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan bisnis.					
5	Sistem Informasi Akuntansi mempermudah proses penilaian kinerja keuangan perusahaan.					
6	Keterbatasan pengetahuan bahasa asing dapat menjadi hambatan dalam memahami dan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.					
7	Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memudahkan proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data dan informasi yang relevan.					

C. Keberlanjutan Bisnis

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Usaha kami konsisten dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan					
2	Usaha kami terdapat kegiatan survei kepuasan pelanggan secara menyeluruh untuk memastikan kebutuhan dan harapan pelanggan terpenuhi					
3	Staf kami memberikan layanan pelanggan yang ramah dan profesional dalam setiap interaksi dengan pelanggan					
4	Usaha kami memberikan dukungan kepada karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan fasilitas yang memadai					
5	Manajemen Usaha kami memahami dan memastikan bahwa hak dan kewajiban karyawan terpenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
6	Usaha kami terdapat strategi promosi yang diterapkan untuk meningkatkan kesadaran pasar terhadap produk yang ditawarkan.					
7	Manajemen usaha kami memastikan persediaan barang selalu mencukupi untuk memenuhi permintaan pelanggan dan menghindari kekurangan stok.					

LAMPIRAN 2
DATA RESPONDEN

No	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Usaha	Jumlah Karyawan	Omset	Software keuangan
1	Ahmad Syafii	50	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
2	paramita	34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
3	febri	29	Sarjana	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Moka
4		42	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Zahir Accounting
5		37	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
6		28	Sarjana	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
7		33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
8		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
9		31	Sarjana	1 – 5 tahun	< 5 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
10	Joko Saputra	36	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
11	Karina Ananda	27	SMA	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
12	Laila Murni	39	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
13	Muhamad Fadil	41	SMA	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
14	Novianti	35	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
15		30	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
16		32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
17		29		1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
18		38	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
19		47	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
20		44	SMA	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
21		40	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Zahir Accounting

22	Wahyu Setiawan	33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
23	Xenia Putri	31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
24	Yogi Pratama	28	Sarjana	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	ESb
25	Zulfikar	48	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
26	Aditya Kusuma	35	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
27	Bella Oktavia	34	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
28	Candra Setiawan	29	SMA	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Moka
29		37	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Qasir
30	Erwin Saputra	40	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
31		32	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
32		29	Sarjana	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Excel
33	Hendra Susanto	36	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
34	Indri Putri	30	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
35	Joni Saputra	28	Sarjana	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
36	Kartini	45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
37	Linda Pratiwi	33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
38	Mulyadi	39	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
39	Nina Safitri	31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
40	Opik Rachman	28	SMA	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Moka
41	Putri Ayu	37	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Qasir
42	Rahmat Saputra	40	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
43	Sari Puspita	34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
44	Taufik Hidayat	31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel

45		29	SMA	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Zahir Accounting
46		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Moka
47		35	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
48	Xenia Oktavia	31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
49	Yogi Saputra	28	Sarjana	1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Accurate
50	Zulfikar	46	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
51	Abdul Kadir	40	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
52	Beni Haryadi	35	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
53	Cindy Melati	29	SMA	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Moka
54		37	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Zahir Accounting
55	Erna Kurnia	33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
56	Farida Yani	28	SMA	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
57	Gilang Permata	31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
58	Hasanah Fitria	45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
59	Irwan Firdaus	34	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
60	Jaka Pratama	36	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
61	Kartika Dewi	32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
62	Lina Kusuma	39	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
63	Mardiani	41	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
64		33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
65		30	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
66		27	Sarjana	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Moka
67	Rina Pratiwi	38	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Qasir

68	Siti Marlina	42	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
69	Taufan Setiawan	35	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
70	Umi Haryati	31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
71	Veri Prasetyo	29	Sarjana	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Zahir Accounting
72	Widya Rahmani	45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Moka
73	Yudi Hartanto	34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
74	Zeni Putri	31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
75	Adi Kurniawan	36	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
76		39	SMA	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
77		33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
78		30	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
79	Erika Febriani	28	Sarjana	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
80	Farhan Maulana	35	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
81		32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
82		31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
83		29	Sarjana	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Zahir Accounting
84		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Moka
85		33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
86	Lina Purwanti	31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
87	Maman Saputra	36	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
88	Neni Marlina	39	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
89		33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
90		30	SMP	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka

91		28	SMP	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Qasir
92		35	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
93		32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
94		31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
95	Vina Dewi	29	SMP	< 1 tahun	< 5 orang	< Rp. 2.000.000.000	Zahir Accounting
96		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Moka
97		34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
98		31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
99		36	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
100	Deky	39	SMA	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
101	Zacky	40	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Lainnya
102		35	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
103		29	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
104		37	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Zahir Accounting
105		33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
106		28	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
107	Venci	31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
108	Sumatgo	45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Lainnya
109	Saputra	34	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
110		36	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
111		32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
112	Lina Rahmawati	39	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb

113	Mardiana	41	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
114	Nia Pratiwi	33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Lainnya
115		30	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
116		27	Sarjana	1 – 5 tahun	< 5 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
117		38	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Qasir
118		42	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
119		35	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
120		31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Lainnya
121	Veri	29	Sarjana	1 – 5 tahun	< 5 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
122	Renja	45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Moka
123	Yudit	34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
124		31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
125		36	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
126		39	SMA	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
127		33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
128		30	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
129	Erika Pratiwi	28	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
130	Farhan Nugraha	35	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
131	Natasya	32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
132	Hana	31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
133		29	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting

134		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Moka
135		33	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
136		31	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
137		36	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
138		39	SMA	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Excel
139	Oki Purwanto	33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
140	Puji Lestari	30	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
141		28	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
142	Dewi	38	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	ESb
143	Tono	41	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
144	Rama	35	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
145	Fahri	31	Sarjana	1 – 5 tahun	< 5 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
146		29	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
147		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Qasir
148		34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb
149	Ahmad Fauzan	31	Sarjana	1 – 5 tahun	< 5 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Accurate
150	Setiadi	36	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Lainnya
151	Wulandari	39	SMA	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Zahir Accounting
152	Wirawan	33	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
153	Yulianti	30	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Qasir
154	Andri	28	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb

155	Pratama	35	Sarjana	> 5 tahun	30 - 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Accurate
156		32	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Excel
157		31	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Zahir Accounting
158		29	Sarjana	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	Moka
159		45	Sarjana	> 5 tahun	> 40 orang	Rp. 15.000.000.000 – 50.000.000.000	Qasir
160		34	SMA	1 – 5 tahun	10 - 20 orang	Rp. 2.000.000.000 – Rp. 15.000.000.000	ESb

LAMPIRAN 3.
TABULASI DATA

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7
4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	2	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3
4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3
4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	
5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	
5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	
5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	
5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	
5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	
4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	2	4	4	3	3	4	4	
5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	

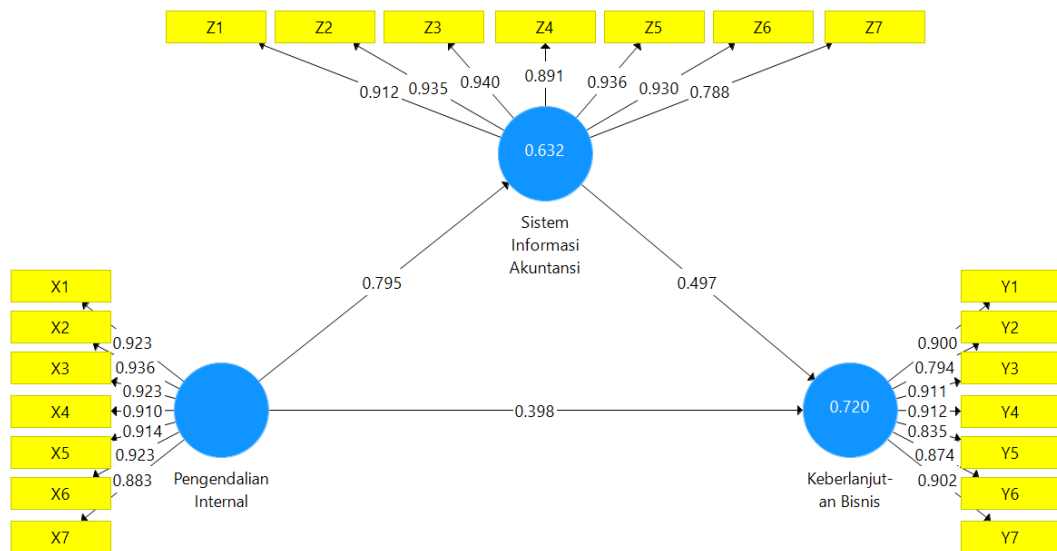
3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
3	3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
3	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4

LAMPIRAN 4.

OUTPUT PENGUJIAN SMARTPLS V4

1. Tampilan Model PLS



2. CONVERGENT VALIDITY- LOADINGS FACTOR

	Keberlanjutan Bisnis	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi
X1		0,923	
X2		0,936	
X3		0,923	
X4		0,910	
X5		0,914	
X6		0,923	
X7		0,883	
Y1	0,900		
Y2	0,794		
Y3	0,911		
Y4	0,912		
Y5	0,835		
Y6	0,874		
Y7	0,902		
Z1			0,912
Z2			0,935
Z3			0,940
Z4			0,891
Z5			0,936
Z6			0,930

Z7			0,788
----	--	--	-------

-AVE

	Average variance extracted (AVE)
Keberlanjutan Bisnis	0,768
Pengendalian Internal	0,839
Sistem Informasi Akuntansi	0,821

3. DICRIMINANT VALIDITY- CROSS LOADINGS

	Keberlanjutan Bisnis	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi
X1	0,704	0,923	0,710
X2	0,716	0,936	0,749
X3	0,738	0,923	0,779
X4	0,717	0,910	0,702
X5	0,712	0,914	0,728
X6	0,756	0,923	0,734
X7	0,741	0,883	0,691
Y1	0,900	0,786	0,792
Y2	0,794	0,532	0,574
Y3	0,911	0,718	0,757
Y4	0,912	0,727	0,721
Y5	0,835	0,602	0,594
Y6	0,874	0,655	0,680
Y7	0,902	0,789	0,817
Z1	0,834	0,795	0,912
Z2	0,764	0,735	0,935
Z3	0,750	0,748	0,940
Z4	0,654	0,670	0,891
Z5	0,742	0,740	0,936
Z6	0,772	0,767	0,930
Z7	0,611	0,549	0,788

4. UJI RELIABILITY

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)
Keberlanjutan Bisnis	0,949	0,959
Pengendalian Internal	0,968	0,973
Sistem Informasi Akuntansi	0,963	0,970

INNER MODEL

R-SQUARE

	R-square	R-square adjusted
Keberlanjutan Bisnis	0,720	0,717
Sistem Informasi Akuntansi	0,632	0,630

Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengendalian Internal -> Keberlanjutan Bisnis	0,398	0,404	0,085	4,690	0,000
Pengendalian Internal -> Sistem Informasi Akuntansi	0,795	0,794	0,041	19,157	0,000
Sistem Informasi Akuntansi -> Keberlanjutan Bisnis	0,497	0,490	0,088	5,665	0,000

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengendalian Internal -> Sistem Informasi Akuntansi -> Keberlanjutan Bisnis	0,395	0,389	0,071	5,564	0,000